

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG  
BEKERJA DI OBJEK WISATA PANTAI KLARA DESA BATU MENYAN  
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN  
TAHUN 2018**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**RAFIN HIDAYAT**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRACT**

### ***SOCIAL ECONOMICS CHARACTERISTICS OF THE HEADS OF FAMILY WORKING AT THE TOURIST ATTRACTION OF KLARA BEACH IN BATU MENYAN TELUK PANDAN SUB-DISTRICT PESAWARAN DISTRICT IN 2018***

***By***

***Rafin Hidayat***

*The aim of this study was to describe the social economics characteristics of the heads of family working at the tourist attraction of Klara Beach in Batu Menyana, Teluk Pandan Sub-district, Pesawaran District in 2018. The research studied on age, education heads of family, number of children, children's education, working hours, income, ownership of valuables and fulfillment of basic needs. This study used a descriptive method, with a population of 29 heads of family. Data collection was done by conducting an observation, questionnaire, documentation and was analyzed by using percentage tables.*

*The results of this study indicate that: (1) 72.41% of the heads of family working at tourist attraction of Klara Beach belong to the full productive age of 20-54 years. (2) 79.31% of the education of the heads of family are low education. (3) 55.71% of the heads of family are included in an extended family with more than two children. (4) 56.76% of the heads of family's children are taking primary and secondary education. (5) 93.10% of the heads of family have high working*

*hours > 35 hours per week. (6) Most of the heads of family's income have a low income of 62.07% with an average monthly income of Rp. 1,333,620. (7) 86.21% of the heads of family have valuables with moderate criteria. (8) 65.52% of the heads of family who can fulfill their family's needs.*

*Keywords: social economics, heads of family, tourist attraction.*

## **ABSTRAK**

### **KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG BEKERJA DI OBJEK WISATA PANTAI KLARA DESA BATU MENYAN KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN TAHUN 2018**

**Oleh**

**Rafin Hidayat**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyana Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018. Kajian penelitian pada umur, pendidikan kepala keluarga, jumlah anak, pendidikan anak, jam kerja, pendapatan, kepemilikan barang berharga dan pemenuhan kebutuhan pokok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan jumlah populasi 29 kepala keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, kuesioner, dokumentasi dan dianalisis menggunakan tabel persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) 72,41% kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara tergolong usia produktif penuh yaitu 20-54 tahun. (2) 79,31% pendidikan kepala keluarga berpendidikan rendah. (3) 55,71% kepala keluarga termasuk kedalam keluarga besar dengan jumlah anak lebih dari dua. (4) 56,76% anak kepala kepala sedang menempuh pendidikan dasar dan menengah. (5) 93,10% kepala keluarga memiliki jam kerja tinggi >35 jam

perminggu. (6) Sebagian besar pendapatan kepala keluarga berpendapatan rendah 62,07% dengan rata-rata pendapatan perbulan sebesar Rp. 1.333.620. (7) 86,21% kepala keluarga memiliki barang berharga dengan kriteria sedang. (8) 65,52% kepala keluarga dapat memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Kata kunci: sosial ekonomi, kepala keluarga, objek wisata.

**KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KEPALA KELUARGA YANG  
BEKERJA DI OBJEK WISATA PANTAI KLARA DESA BATU MENYAN  
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN  
TAHUN 2018**

**Oleh**

**RAFIN HIDAYAT**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
**SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI KEPALA  
KELUARGA YANG BEKERJA DI OBJEK  
WISATA PANTAI KLARA DESA BATU MENYAN  
KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN  
PESAWARAN TAHUN 2018**

Nama Mahasiswa : **Rafin Hidayat**

No. Pokok Mahasiswa : 1513034085

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Geografi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

**Drs. Hi. Sudarmi, M.Si.**  
NIP 19591009 198603 1 003

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

## 2. Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi

**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001

**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP 19750517 200501 1 002

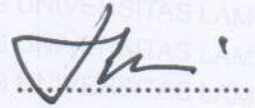


## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua

: **Drs. Hi. Sudarmi, M.Si.**



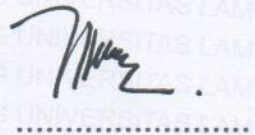
Sekretaris

: **Drs. Zulkarnain, M.Si.**



Penguji

Bukan Pembimbing : **Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si.**



### 2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

NIP 19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **16 Mei 2019**



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rafin Hidayat  
NPM : 1513034085  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP  
Alamat : Desa Gedung Batin RT/RW 001/003 Kecamatan Sungkai  
Utara Kabupaten Lampung Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018” dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, Mei 2019

Menyatakan,



Rafin Hidayat  
NPM 1513034085

## RIWAYAT HIDUP



Rafin Hidayat dilahirkan di Desa Gedung Batin Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 17 Juli 1997 sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Indra Kusuma dan Ibu Fatmawati dan memiliki dua adik laki-laki bernama Rizky Rahman dan Ahmad Novendra.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan di SD Negeri 2 Negara Batin 2 pada tahun 2009, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di MTs Negeri 1 Padang Ratu pada tahun 2012 dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan di MAN 2 Lampung Utara pada tahun 2015. Pada tahun 2015, diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama berkuliah di Universitas Lampung penulis mengikuti beberapa kegiatan organisasi kampus yaitu Resimen Mahasiswa (MENWA), Ikatan Mahasiswa Geografi (IMAGE) dan Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ilmu Sosial (HIMAPIS) sebagai Kepala Bidang Sosial Masyarakat. Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) terpadu di daerah Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali serta pernah melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Pekon Sinar Harapan Kecamatan Talangpadang Kabupaten Tanggamus pada tahun 2018.

## MOTTO

*Dibalik kesuksesan ada kerja keras orang tua  
(Penulis)*

*"Lawan sastra ngesti mulya"(Dengan ilmu kita menuju  
kemuliaan)  
(Ki Hadjar Dewantara)*

*"Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu, tapi satu-satunya  
hal yang benar-benar dapat menjatuhkanmu adalah  
sikapmu sendiri"  
(R.A. Kartini)*

## **PERSEMBAHAN**

Segala puja dan puji syukur kepada Allah SWT atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini diselesaikan. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

### *Kedua orang tua*

Bapak Indra Kusuma dan Ibu Fatmawati yang selalu memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan anaknya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusus selain doa yang terucap dari orang tua.

### *Saudara*

Adik saya Rizky Rahman dan Ahmad Novendra yang selalu memberikan doa, senyuman dan semangat untuk saya menjadi lebih baik lagi.

*Almamater tercinta Universitas Lampung*

## SANWACANA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018”.

Penulis menyadari bahwa isi yang tersaji dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang penulis miliki. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat jasa kedua orang tua Bapak Indra Kusuma dan Ibu Fatmawati yang selalu memberikan motivasi, semangat, restu, serta doa dan penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak Drs. Hi. Sudarmi, M.Si selaku Pembimbing I sekaligus sebagai Pembimbing Akademik (PA) dan Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si selaku Pembimbing II yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, pemikiran, saran dan nasehat. Serta Ibu Dra. Hj. Nani Suwarni, M.Si selaku penguji atas arahan dan bimbingan yang sangat bermanfaat demi terselesainya skripsi ini. Dalam kesempatan ini pula, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan, Umum dan Kepegawaian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung terimakasih atas segala ilmu pengetahuan yang telah diberikan.
8. Bapak Jamaudin selaku Kepala Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran terima kasih atas izinnya untuk melakukan penelitian di Desa Batu Menyan.



Semua pihak yang telah membantu, memberi doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal ibadah dari semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT.

Bandar Lampung, Mei 2019  
Penulis,

Rafin Hidayat  
NPM 1513034085

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xxi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian .....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, PENELITIAN YANG RELEVAN, KERANGKA PIKIR</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	12
1. Pengertian Geografi .....	12
2. Karakteristik Sosial Ekonomi .....	13
a. Umur .....	14
b. Pendidikan Kepala Keluarga .....	15
c. Jumlah Anak .....	16
d. Pendidikan Anak.....	17
e. Jam Kerja .....	18
f. Pendapatan .....	20
g. Kepemilikan Barang Berharga.....	21
h. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	22
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis.....	30
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	32
B. Populasi Penelitian .....	32
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	33
1. Variabel Penelitian .....	33
2. Definisi Operasional Variabel .....	33
a. Umur .....	33
b. Pendidikan Kepala Keluarga .....	34
c. Jumlah Anak .....	34

d. Pendidikan Anak.....	34
e. Jam Kerja .....	35
f. Pendapatan .....	35
g. Kepemilikan Barang Berharga.....	35
h. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Observasi .....	40
2. Kuesioner.....	40
3. Dokumentasi.....	41
E. Teknik Analisa Data.....	41

#### **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	42
1. Kondisi Geografis Desa Batu Menyan.....	42
2. Letak Astronomis .....	42
3. Letak Administratif .....	43
4. Keadaan Iklim .....	45
5. Luas Wilayah .....	48
6. Keadaan Penduduk Desa Batu Menyan .....	49
a. Jumlah Persebaran dan Kepadatan Penduduk .....	49
b. Komposisi Penduduk .....	51
1). Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin .....	53
2). Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencarian.....	57
3). Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	58
7. Gambaran Umum Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Klara .....	59
B. Hasil Penelitian.....	63
1. Umur .....	63
2. Pendidikan Kepala Keluarga.....	64
3. Jumlah Anak.....	65
4. Pendidikan Anak .....	66
5. Jam Kerja .....	69
6. Pendapatan .....	70
7. Kepemilikan Barang Berharga .....	71
a. Kepemilikan Alat Transportasi .....	72
1). Kepemilikan Motor.....	72
2). Kepemilikan Mobil .....	73
b. Kepemilikan Barang-barang Elektronik .....	74
1). Kepemilikan Handphone .....	74
2). Kepemilikan Televisi .....	75
3). Kepemilikan Tape Recorder/VCD Player .....	76
4). Kepemilikan Radio .....	77
5). Kepemilikan Magic Com.....	78
6). Kepemilikan Kompor Gas .....	79
7). Kepemilikan Kulkas .....	79
c. Kepemilikan Perlengkapan Rumah Tangga .....	80
1). Kepemilikan Kursi/Meja Tamu .....	81

2). Kepemilikan Lemari/buffet.....	81
8. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	86
C. Pembahasan .....	87
1. Umur .....	87
2. Pendidikan Kepala Keluarga.....	89
3. Jumlah Anak.....	91
4. Pendidikan Anak .....	92
5. Jam Kerja .....	93
6. Pendapatan .....	94
7. Kepemilikan Barang Berharga.....	95
8. Pemenuhan Kebutuhan Pokok .....	96
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran .....	102
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>103</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Komponen Kebutuhan Hidup Layak dalam Sebulan... ..	22
2. Kebutuhan Pokok Perindividu Dalam Kepala Keluarga di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018 .....	25
3. Penelitian yang Relevan... ..	28
4. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.....	33
5. Skor dan Indikator Kepemilikan Barang Berharga .....	36
6. Kebutuhan Pokok Perindividu Dalam Kepala Keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.....	38
7. Iklim berdasarkan Klarifikasi Schmidh-Ferguson.....	46
8. Data Curah Hujan Bulanan di Kecamatan Teluk Pandan.....	46
9. Jenis Penggunaan Lahan di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.....	49
10. Persebaran Penduduk Per Rukun Tetangga di Desa Batu Menyan Tahun 2017.....	50
11. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 .....	53
12. Pengelompokan Usia Produktif dan Tidak Produktif Penduduk di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 .....	54
13. Komposisi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencarian di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 .....	57
14. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2017 .....	58
15. Jumlah Responden Berdasarkan Umur Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Tahun 2018.....	64
16. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Tahun 2018.....	65
17. Jumlah Anak Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Tahun 2018.....	66

18. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Anak Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Tahun 2018.....	67
19. Jumlah Responden Berdasarkan Jam Kerja Kepala Keluarga yang bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Tahun 2018.....	69
20. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan di Desa Batu Menyan yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Tahun 2018.....	70
21. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Motor .....	72
22. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Mobil.....	73
23. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Handphone.....	74
24. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Televisi .....	75
25. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Tape Recorder/VCD Player .....	76
26. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Radio.....	77
27. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Magic Com .....	78
28. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Kompor Gas.....	79
29. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Kulkas .....	80
30. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Meja/Kursi Tamu .....	81
31. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Lemar/Buffet.....	82
32. Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Barang Berharga Kepala Keluarga .....	83
33. Jumlah Responden Berdasarkan Skor Kepemilikan Barang Berharga Kepala Keluarga .....	86
34. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pemenuhan Kebutuhan Pokok Kepala Keluarga di Desa Batu Menyan .....	87



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir .....	30
2. Peta Administrasi Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018 .....	44
3. Diagram Tipe Curah Hujan Menurut Schmidth-Ferguson.....	47
4. Kegiatan kepala keluarga yang bekerja sebagai penyewaan <i>banana boat</i> di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan .....	60
5. Kegiatan kepala keluarga yang bekerja sebagai penyewaan kapal di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan .....	61
6. Kegiatan kepala keluarga yang bekerja sebagai penyewaan saung di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan.....	61
7. Kegiatan kepala keluarga yang bekerja sebagai penyewaan ban di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan .....	62
8. Kegiatan kepala keluarga yang bekerja sebagai penjaga kamar mandi bilas di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Kuesioner Penelitian .....	107
2. Kuesioner Penelitian .....	108
3. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga Yang Bekerja Di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018 .....	115
4. Foto-foto Penelitian.....	116
5. Surat-surat Penelitian .....	117

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Provinsi Lampung merupakan Provinsi paling selatan di Pulau Sumatera, Indonesia. Lampung yang berada di antara 3°45' dan 6° Lintang Selatan serta 105°45' dan 103°48' Bujur Timur. Dengan posisi yang demikian, Provinsi Lampung memiliki banyak keindahan alam diantaranya pantai, laut, air terjun dan pegunungan. keindahan alam yang dikelola dengan baik dapat dikembangkan menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk berkunjung sehingga sektor pariwisata dapat dijadikan harapan dalam peningkatan pendapatan ekonomi daerah.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang strategis dalam peningkatan dan pengembangan perekonomian pariwisata serta memiliki kontribusi dalam penerimaan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja yang mampu menghapus tingkat kemiskinan dan pengangguran di daerah maupun nasional. Penyerapan tenaga kerja pada sektor ini masih tetap dijadikan basis bagi pembangunan industri. Hal ini sesuai dengan GBHN (1998:42), pembangunan industri pariwisata dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan nilai tambah hasil industri sehingga dapat memperluas kesempatan kerja, kesempatan berusaha, menyediakan barang dan jasa untuk menunjang pembangunan daerah.

Kabupaten Pesawaran merupakan Daerah Tingkat II (Dati II) pemekaran dari Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki beragam potensi dan keindahan alam pantainya, salah satunya Pantai Klara yang terletak di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran dengan luas wilayah sekitar 6 ha. Semenjak dibangunnya objek wisata Pantai Klara membuka peluang kerja bagi penduduk di sekitar objek wisata. Peluang kerja adalah dambaan setiap pencari kerja maupun yang sudah bekerja dengan harapan akan memperoleh penghasilan yang lebih baik. Penduduk yang bekerja di sekitar objek wisata Pantai Klara adalah penduduk yang berasal dari Desa Batu Menyan yang mencari nafkah guna memperoleh penghasilan.

Pantai Klara yang beroperasi setiap hari yaitu dari hari senin sampai dengan hari minggu membuat para penduduk dapat bekerja setiap hari di objek wisata tersebut. Penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara biasanya memulai pekerjaannya pada pukul 08.00 WIB dan mengakhiri pekerjaannya pukul 17.00 WIB. Pada hari-hari biasa wisatawan Pantai Klara tidak terlalu ramai, akan tetapi pada hari-hari libur seperti akhir pekan, libur sekolah dan hari-hari besar lainnya objek wisata Pantai Klara ramai. Pada hari-hari libur seperti itu penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara memanfaatkannya untuk mendapatkan keuntungan yang banyak.

Pantai Klara sendiri mudah dijangkau oleh masyarakat umum, untuk menuju ke objek wisata ini dapat ditempuh dengan kendaraan pribadi yang membutuhkan waktu kurang lebih satu jam dari Terminal Induk Rajabasa, Bandar Lampung. Ada dua jalur alternatif yang dapat dipilih wisatawan untuk menuju lokasi objek

wisata. Pertama dengan melalui jalur Jalan Pramuka terus menelusuri Jl. Teuku Cik Ditiro lantas menelusuri lagi Jl. Raden Imba Kusuma Ratu dan menuju Padang Cermin. Kedua melalui jalur jalan dalam kota menuju arah Teluk Betung melintasi kawasan Kantor Pemerintahan Kota Bandar Lampung hingga menelusuri kawasan Gudang Garam dan mengikuti jalur menuju Padang Cermin, kedua melalui jalur jalan dalam Kota menuju arah Teluk Betung melintasi kawasan Kantor Pemerintah Kota Bandar Lampung hingga menelusuri kawasan Gudang Garam dan mengikuti jalur menuju Padang Cermin.

Penduduk Desa Batu Menyan yang bekerja di objek wisata Pantai Klara berjumlah 35 orang, yang mana berbagai macam pekerjaan yang dilakukan diantaranya bekerja sebagai penjual makanan dan minuman, penjual pernak-pernik, penjaga tiket, petugas kebersihan, penyewaan *banana boat*, kapal, saung, ban dan penjaga kamar mandi bilas. Dari banyaknya penduduk yang bekerja tersebut seluruhnya sudah berkeluarga, akan tetapi ada yang dikerjakan oleh laki-laki dan ada yang dikerjakan oleh perempuan. Pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan sebanyak 6 orang diantaranya bekerja sebagai penjual makanan dan minuman dan penjual pernak-pernik. Kemudian pekerjaan yang dilakukan oleh laki-laki sebanyak 29 orang diantaranya bekerja sebagai penjaga tiket, petugas kebersihan, penyewaan *banana boat*, kapal, saung, ban dan penjaga kamar mandi bilas. Awalnya penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara hanya sedikit, tetapi semakin hari penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara semakin bertambah karena banyaknya jumlah wisatawan yang datang, tidak hanya masyarakat yang berada di daerah tersebut, akan tetapi banyak juga masyarakat

yang berada diluar daerah datang ke Pantai Klara untuk menikmati pemandangan Pantai, udara di sekitar Pantai, gelombang laut dan hamparan pasir.

Sebelum bekerja di objek wisata Pantai Klara penduduk Desa Batu Menyan memiliki pekerjaan yang beragam antara lain petani, nelayan, buruh, pengrajin dan peternak (Monografi Desa Batu Menyan). Dengan adanya keberadaan objek wisata ini membuat beberapa penduduk Desa Batu Menyan yang berada di kawasan objek wisata memanfaatkannya dengan bekerja sebagai penjual makanan dan minuman, penjual pernak-pernik, penjaga tiket, petugas kebersihan, penyewaan *banana boat*, kapal, saung, ban dan penjaga kamar mandi bilas. Penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara berumur 24 tahun ke atas, hal ini berarti penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara masih berada pada usia produktif yang memiliki tenaga yang kuat untuk memaksimalkan pekerjaannya guna mendapatkan penghasilan yang lebih baik.

Penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara memiliki pendapatan antara Rp.950.000 sampai dengan Rp.2.430.000 perbulan. Bila dilihat dari segi pendapatan yang mereka dapatkan setiap bulannya masih banyak pendapatan mereka di bawah pendapatan rata-rata penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yaitu sebesar Rp. 1.333.620, hal ini bisa dikatakan pendapatan penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara masih tergolong rendah, sehingga kebutuhan pokok keluarga masih belum terpenuhi.

Berdasarkan wawancara terhadap penduduk yang bekerja di objek wisata, perbedaan pendapatan tersebut tergantung pada wisatawan yang datang ke objek wisata, apabila jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut ramai



maka akan menambah pendapatan penduduk yang bekerja. Wisatawan yang datang sangat ramai biasanya pada hari tertentu, seperti hari minggu dan hari libur besar lainnya yang dimanfaatkan untuk rekreasi maupun bersantai menikmati keindahan alam bersama keluarga, sedangkan apabila jumlah wisatawan yang datang sedikit maka akan mengurangi pendapatan penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara. Wisatawan yang datang sedikit biasanya pada hari senin sampai dengan sabtu karena pada hari itu merupakan hari kerja bagi kebanyakan orang.

Penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara tentunya memiliki pendidikan yang rendah, karena apabila pendidikannya tinggi maka akan bekerja di sektor pekerjaan lain yang memberikan penghasilan yang lebih baik. Dilihat dari pendidikan formal yang ditempuh oleh penduduk yang bekerja di objek wisata Pantai Klara masih tergolong rendah yaitu lulusan pendidikan dasar (SD dan SMP). Rendahnya tingkat pendidikan penduduk tersebut dapat menentukan jenis pekerjaan atau mata pencaharian serta mempengaruhi besar kecilnya gaji yang didapat, sehingga tingkat pendidikan ini akan berpengaruh terhadap pendidikan pada anak karena pendapatan yang didapat dari hasil bekerja di objek wisata belum bisa menyekolahkan anak ke jenjang lebih tinggi. Hal ini disebabkan kebutuhan dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga lebih utama.

Menurut Loekman Soetrisno (1997:25) Pendidikan merupakan lahan yang ampuh untuk mengangkat manusia dari berbagai ketinggalan, termasuk dalam lembah kemiskinan, melalui pendidikan selain memperoleh kepandaian berupa keterampilan berolah pikir, manusia juga memperoleh wawasan baru yang akan

membantu upaya meningkatkan harkat hidup mereka. Berdasarkan pendapat tersebut, tingkat pendidikan dapat menentukan jenis pekerjaan dan berpengaruh terhadap tingkat pendidikan pada anak. Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga, karena semakin tinggi pendapatan seorang, maka kebutuhan hidup berupa pangan, sandang dan papan akan terpenuhi. Apabila kebutuhan hidup semuanya sudah terpenuhi maka berpengaruh terhadap tingkat pendidikan pada anak ke jenjang yang lebih tinggi. Tingkat pendidikan dan pendapatan yang rendah, jumlah anak yang banyak juga mempengaruhi sulitnya untuk mencukupi kebutuhan pokok sehari-hari. Dengan demikian semakin besar atau banyak jumlah anak, maka semakin besar pula jumlah pengeluaran yang ditanggung untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari.

Berdasarkan dari uraian tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Umur yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.
2. Pendidikan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara tergolong berpendidikan rendah.

3. Jumlah anak yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.
4. Pendidikan anak kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara tergolong berpendidikan dasar.
5. Curahan jam kerja yang dapat mempengaruhi pendapatan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.
6. Pendapatan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara tergantung pada jumlah wisatawan yang berkunjung.
7. Kepemilikan barang kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara tergolong rendah.
8. Pemenuhan kebutuhan pokok minimum kepala keluarga bergantung pada pendapatan dari pekerjaan di objek wisata Pantai Klara.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapakah umur setiap kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
2. Bagaimanakah pendidikan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
3. Berapakah jumlah anak setiap kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?

4. Bagaimanakah pendidikan anak setiap kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
5. Berapakah curahan jam kerja kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
6. Berapakah pendapatan yang diterima kepala keluarga setiap bulan yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
7. Bagaimanakah kepemilikan barang kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
8. Bagaimanakah tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum setiap kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang umur kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.

3. Untuk mendapatkan informasi tentang jumlah anak kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.
4. Untuk mendapatkan informasi tentang pendidikan anak kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
5. Untuk mendapatkan informasi tentang jam kerja kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.
6. Untuk mendapatkan informasi tentang pendapatan kepala keluarga setiap bulannya yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.
7. Untuk mendapatkan informasi tentang kepemilikan barang kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018?
8. Untuk mendapatkan informasi tentang tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum setiap kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

2. Mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di perguruan tinggi terhadap fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan kajian geografi yang dipelajari di Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan kajian sosial ekonomi.
4. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang lingkup objek penelitian yaitu karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.
2. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.
3. Ruang lingkup tempat penelitian yaitu di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.
4. Ruang lingkup waktu penelitian yaitu: tahun 2018.
5. Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini  
Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu geografi sosial. Geografi sosial adalah cabang geografi manusia yang bidang studinya aspek keruangan yang karakteristik dari penduduk, organisasi sosial, dan unsur kebudayaan dan kemasyarakatan (Nursid Sumaatmadja, 1988:56). Penelitian ini menggunakan geografi sosial sebagai ruang lingkup ilmu



dengan alasan karena penelitian ini mengkaji tentang karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran yang merupakan kajian dalam ilmu geografi yang secara spesifik adalah geografi sosial.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Pengertian Geografi**

Dari hasil seminar lokakarya tahun 1988 dikutip dalam Muh Aris Marfai (2015:12) geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dalam sudut pandang kewilayahan dan kelingkungan dalam konteks keruangan. Sedangkan menurut R. Bintarto (1997:9), geografi merupakan ilmu pengetahuan yang menceritakan (to describe), dengan menerangkan sifat-sifat bumi, serta menganalisa gejala-gejala alam dan penduduk, serta mempelajari corak khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi bagi kehidupan manusia, dalam konteks ruang dan waktu. Menurut N. Daljoeni (1996:306):

“Geografi dibagi menjadi dua yaitu geografi fisik dan manusia. Geografi fisik adalah cabang geografi yang mempelajari tentang gejala fisik dari permukaan bumi yang meliputi tanah, udara dan segala prosesnya. Geografi manusia adalah cabang geografi yang mempelajari tentang aspek-aspek keruangan gejala di permukaan bumi, meliputi geografi ekonomi, politik, pemukiman, kependudukan, dan geografi sosial”.

Karakteristik sosial ekonomi penduduk merupakan kajian dalam ilmu geografi yaitu geografi sosial dan geografi ekonomi. Geografi sosial dan geografi ekonomi merupakan kajian dalam geografi manusia. Menurut Eva Banowati (2013:6) geografi sosial adalah ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal

balik antara penduduk dengan keadaan alam serta aktivitas dan usaha dalam menyesuaikan dan menguasai keadaan alam demi kemakmuran dan kesejahteraan. Sedangkan menurut Robinson dalam I Gusti Bagus Arjana (2016:5) mengartikan geografi ekonomi sebagai ilmu yang membahas mengenai cara-cara manusia dalam kelangsungan hidupnya berkaitan dengan aspek keruangan, dalam hal ini berhubungan dengan eksplorasi sumber daya alam dari bumi oleh manusia, produksi dari komoditi (bahan mentah, bahan pangan, barangan pabrik) kemudian usaha transportasi, distribusikan dan konsumsi.

Sesuai dengan pengertian beberapa teori di atas penelitian ini merupakan karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan yang menitik beratkan pada ruang lingkup geografi ekonomi dalam mengelola dan memanfaatkan alam sekitar sebagai mata pencaharian sedangkan geografi sosial hubungan timbal balik antara penduduk dengan penduduk lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara bekerja sebagai penjaga tiket, petugas kebersihan, penyewaan *banana boat*, kapal, saung, ban, dan penjaga kamar mandi bilas.

## **2. Karakteristik Sosial Ekonomi**

Karakteristik berasal dari kata "karakter" yang berarti mempunyai sifat khusus. Karakteristik dapat diartikan sebagai sifat-sifat khusus yang dimiliki oleh suatu benda (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2005:308). Sedangkan Soerjono Soekanto (2002:34) berpendapat sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya. Menurut I

Gusti Ngurah Agung dan Akhir Matua Harahap dalam Aris Ananta (1993:21) bahwa karakteristik sosial dapat mencakup status keluarga, tempat lahir, tingkat pendidikan dan lain sebagainya sedangkan karakteristik ekonomi meliputi aktivitas ekonomi, jenis pekerjaan, status pekerjaan, lapangan pekerjaan dan pendapatan.

Berdasarkan penjelasan beberapa pendapat diatas karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: umur, pendidikan formal, jumlah anak, pendidikan anak, curahan jam kerja, pendapatan, kepemilikan barang dan pemenuhan kebutuhan pokok.

#### **a. Umur**

Umur merupakan lama waktu hidup atau ada, sejak dilahirkan atau diadakan (Alwi Hasan, dkk, 2005:1244). Sedangkan menurut Sonny Sumarsono (2003:20) penduduk yang berumur muda umumnya tidak mempunyai tanggung jawab yang begitu besar sebagai pencari nafkah untuk keluarga, bahkan mereka umumnya bersekolah. Penduduk dalam kelompok umur 25-55 tahun, terutama laki-laki, umumnya dituntut untuk ikut mencari nafkah dikarenakan tingkat partisipasi kerja relatif besar, sedangkan penduduk diatas kelompok umur 55 tahun sudah mulai menurun kemampuan untuk bekerja dan tingkat partisipasi kerja umumnya rendah. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2013, umur diklasifikasikan menjadi tiga kelas sesuai dengan Angkatan Kerja Nasional yaitu usia belum produktif kurang dari 15 tahun, usia produktif 15-64 tahun dan usia tidak produktif lebih dari 64 tahun keatas.

Umur dapat mempengaruhi produktivitas kerja seseorang, hal ini sesuai dengan pendapat Payaman Simanjuntak (1985:37) yang menyatakan bahwa diharapkan produktivitas kerja seseorang dapat meningkat seiring dengan penambahan usia. Pertambahan umur diikuti oleh perkembangan fisik psikologi dan intelektual.

#### **b. Pendidikan Kepala Keluarga**

Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Jalur, Jenjang Dan Jenis Pendidikan Pasal 14 menyebutkan bahwa jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pada pasal 17, 18, dan 19 jenjang pendidikan terbagi atas:

- 1) Pendidikan dasar : SD, MI, SMP dan MTs
- 2) Pendidikan menengah atas : SMA, MA, dan SMK
- 3) Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana

Pendidikan formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah ditempuh oleh kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara. Menurut Sonny Sumarsono (2003:10), pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seorang individu. Hal-hal yang melekat pada diri orang tersebut merupakan modal dasar yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Makin tinggi nilai aset makin tinggi pula kemampuan mereka untuk bekerja. Produktivitas mereka ditunjang oleh pendidikan. Dengan

demikian pendidikan dapat dipakai sebagai indikator mutu tenaga kerja. Sedangkan menurut Nopemberi (2007:67), penyebab terhambatnya program pendidikan dasar yaitu tingkat pendidikan orang tua yang rendah, pendapatan orang tua yang rendah, kesadaran orang tua yang rendah terhadap pendidikan, jarak yang jauh dari rumah ke sekolah, kondisi jalan antara rumah ke sekolah yang buruk, dan sarana transportasi dari rumah ke sekolah yang kurang.

### **c. Jumlah Anak**

Menurut BKKBN (2012:3) jumlah anak dalam keluarga adalah banyaknya anak yang pernah dilahirkan berdasarkan jenis kelamin, dalam kondisi hidup atau menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti bernafas, ada denyut nadi jantung atau denyut tali pusat atau gerakan-gerakan otot, kemudian dijelaskan yang dimaksud dengan keluarga kecil adalah keluarga yang jumlah anaknya paling banyak 2 orang, sedangkan keluarga besar adalah suatu keluarga dengan jumlah anak lebih dari dua (>2) orang anak (dalam laporan pendahuluan SDKI 2012). Menurut Ahmadi (2004:203),

Pada umumnya keluarga yang mempunyai banyak anak terdapat dalam tingkat sosial ekonomi rendah, orang tua yang berasal dari tingkat sosio ekonomisnya yang tinggi dan menengah cenderung membatasi anak-anak mereka dengan jumlah yang relatif kecil sehingga sanggup membelanjai pendidikannya sampai tingkat perguruan tinggi.

Dari pendapat tersebut berarti semakin banyak jumlah anak yang dimiliki pada sebuah keluarga akan mempengaruhi tingkat pendidikan anak, keluarga yang memiliki jumlah anak besar hanya mencapai tingkat pendidikan rendah dikarenakan kondisi ekonominya yang tidak sanggup membelanjai semua pendidikan anaknya.

#### **d. Pendidikan Anak**

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita). Pendidikan bagi manusia yang berkembang seperti bangsa Indonesia saat ini merupakan kebutuhan mutlak yang harus dikembangkan sejalan dengan tuntunan pembangunan secara tahap demi tahap.

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Bab IV pasal 6 ayat 1 yang menyebutkan bahwa,

“Setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti Pendidikan Dasar (Sisdiknas, 2003:4). Pada Bab IV pasal 17 menyebutkan bahwa Pendidikan Dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Masdrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat (Sisdiknas, 2003:7)”.

Berdasarkan uraian di atas, maka tingkat pendidikan dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

- 1) Tamat SD dan SMP : Dasar
- 2) Tamat SMA/SMK : Menengah
- 3) Tamat Diploma/Sarjana : Tinggi.

Sedangkan menurut Mulyadi Subri (2003:41) pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi sumber daya manusia. Pendidikan memberikan sumbangan langsung terhadap pertumbuhan pendapatan nasional melalui peningkatan keterampilan dan produktivitas kerja. Pendidikan diharapkan dapat mengatasi keterbelakangan ekonomi lewat efeknya pada peningkatan kemampuan manusia

dan motivasi manusia untuk berprestasi. Titik singgung antara pendidikan dan pertumbuhan ekonomi adalah produktivitas tenaga kerja. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi mutu pendidikan, semakin tinggi produktivitas tenaga kerja, dan semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat. Maka tentunya dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat dari segi ekonomi. Pendidikan formal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang masih ditempuh oleh anak-anak kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.

#### **e. Jam Kerja**

Jam kerja yaitu lamanya waktu yang digunakan orang untuk bekerja. Jumlah jam kerja adalah banyaknya jam kerja yang digunakan untuk mencari nafkah (Komaruddin 1979:180). Menurut istilah dalam kata kunci Badan Pusat Statistik tahun 2018 (<http://www.bps.go.id/istilah/index.html>) jam kerja adalah jumlah jam kerja yang mereka bekerja (tidak termasuk jam istirahat dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan) selama seminggu yang lalu.

Basir Barthos (1990:51) mengungkapkan, adanya kaitan positif antara jam kerja dengan produktivitas kerja dan kesejahteraan tenaga kerja. Artinya lamanya jam kerja merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil kerja dan pendapatan. Pada umumnya semakin lama jam kerja yang dipakai seseorang untuk bekerja maka akan semakin tinggi produktivitasnya yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan. Terkait dengan penentuan jam kerja bagi para tenaga kerja, pemerintah mengeluarkan Undang-undang yang mengatur segala hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. Menurut Undang-undang No.13 tahun



2003 pasal 77 ayat 2 ketentuan jam kerja telah diatur dalam dua sistem sebagai berikut:

- 1) 7 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 6 hari kerja dalam 1 minggu; atau
- 2) 8 jam kerja dalam 1 hari atau 40 jam kerja dalam 1 minggu untuk 5 hari kerja dalam 1 minggu.

Ketentuan waktu kerja selama 40 jam perminggu (sesuai dengan Pasal 77 ayat 1, UU No.13 tahun 2003) tidak berlaku bagi sektor usaha atau pekerjaan tertentu. Ketentuan mengenai waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu selebihnya diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 233 Tahun 2003. Tentang Jenis dan Sifat Pekerjaan yang Dijalankan Secara Terus Menerus terdapat pada pasal 3 ayat (1) bahwa pekerjaan yang berlangsung terus menerus pekerjaan di bidang berikut ini:

“Pelayanan jasa kesehatan, pelayanan jasa transportasi, jasa perbaikan alat transportasi, usaha pariwisata, jasa pos dan telekomunikasi, penyediaan tenaga listrik, jaringan pelayanan air bersih, penyediaan bahan bakar minyak dan gas, usaha swalayan dan pusat perbelanjaan, media masa, pengamanan dan pekerjaan di lembaga-lembaga konservasi”.

Berdasarkan peraturan tersebut, maka jenis-jenis pekerjaan di atas dapat berlangsung secara terus menerus, tanpa mengikuti ketentuan jam kerja sebagaimana tercantum dalam UU No. 13 tahun 2003. Dikarenakan pembagian jam kerja menurut UU di atas tidak diperuntukkan bagi pekerja di sektor petugas administrasi, penyewa ban, *banana boat*, saung-saung dan penjual makanan (pelayanan jasa dan berdagang), maka dalam mengukur jam kerja penulis menggunakan ketentuan yang dikeluarkan oleh BPS dalam Rizki Wahyuni (2014:19) bahwa curahan jam kerja digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) Tinggi, apabila waktu kerja/jam kerja >35 jam/minggu.
- 2) Rendah, apabila waktu kerja/jam kerja <35 jam/minggu.

#### **f. Pendapatan**

Besar kecilnya pendapatan dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Menurut Maslow (dalam Djaali, 2008:102) jika sesuatu kebutuhan telah terpenuhi, orang tidak lagi berkeinginan memenuhi kebutuhan tersebut, tetapi berusaha memenuhi kebutuhan lainnya yang lebih tinggi tingkatannya, jadi kebutuhan pertama untuk dipuaskan adalah kebutuhan dasar fisiologis yaitu makan, minum, berpakaian dan bertempat tinggal. Bintarto (1991:33) menyebutkan kebutuhan yang lebih tinggi dapat dicapai setelah kebutuhan primer terpenuhi secukupnya. Orang tidak dapat bersekolah kalau perutnya lapar. Hal ini sesuai dengan pendapat Salim (1994:44) bahwa rendahnya pendapatan akan menyebabkan sulit terpenuhinya berbagai kebutuhan pokok, seperti pangan, sandang, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Menurut pendapat Valeri J.H Hull bahwa pendapatan atau penghasilan adalah gambaran yang lebih tepat tentang posisi keluarga dalam masyarakat. Pendapatan atau penghasilan yang merupakan jumlah seluruh pendapatan dan kekayaan keluarga (termasuk barang dan hewan peliharaan) kesemuanya dipakai untuk membagi keadaan keluarga dalam tiga kelompok pendapatan yaitu pendapatan rendah dan tinggi, Singarimbun (1981:24). Jadi dalam penelitian ini pendapatan kepala keluarga dikategorikan sebagai berikut:

- 1) Tinggi, apabila pendapatan kepala keluarga > pendapatan rata-rata kepala keluarga (Rp. 1.333.620).

- 2) Rendah, apabila pendapatan kepala keluarga < pendapatan rata-rata kepala keluarga (Rp. 1.333.620).

#### **g. Kepemilikan Barang Berharga**

Kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat dari banyaknya barang berharga yang dimilikinya. Semakin banyak jumlah kepemilikan barang berharga, maka akan dapat dikatakan semakin sejahtera kehidupan rumah tangga tersebut. Menurut Kolter (2000:425), barang adalah produk yang berwujud fisik, sehingga bisa dilihat, diraba atau disentuh, dirasa, dipagang, disipen, dipindahkan, dan perlakuan fisik lainnya. Barang dibedakan atas barang bergerak dan tidak bergerak. Menurut Kolter, barang bergerak adalah barang yang dapat berpindah sendiri atau dipindahkan contohnya perabotan rumah, meja, mobil, motor, komputer, sedangkan barang tidak bergerak adalah barang yang tidak dapat berpindah sendiri atau berpindah ketempat lain tanpa dipindahkan dengan cara merusak sebagian atau keseluruhan dari barang tersebut terlebih dahulu, contohnya mesin-mesin dalam suatu pabrik. Kepemilikan barang berharga kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Barang berharga yang dapat bergerak diantaranya tape/radio, handphone, televisi, meja.kursi tamu, lemari/buffet, kulkas, *magic com*, kompor gas, mobil, motor, dan komputer.
- 2) Barang berharga yang tidak dapat bergerak diantaranya mesin pabrik.

#### h. Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Kebutuhan pokok yaitu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup secara wajar. Kebutuhan pokok yang mencakup sandang, pangan, perumahan, bahan bakar, dan sebagainya yang dianggap sebagai kebutuhan untuk menyelenggarakan rumah tangga (BPS tahun 2016). Adapun menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2015 Tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pasal 2 Jenis Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting yaitu:

- 1) Jenis barang kebutuhan pokok meliputi: beras, kedelai bahan baku tahu dan tempe, cabe, bawang merah, gula, minyak goreng, tepung terigu, daging sapi, daging ayam, telur ayam dan ikan segar
- 2) Jenis barang penting meliputi: benih, pupuk, gas elpiji 3 kilogram, triplek, semen, besi baja konstruksi dan baja ringan.

Sedangkan menurut Peraturan Menteri Tentang Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Komponen Kebutuhan Hidup Layak dalam Sebulan

No	Komponen dan Jenis Kebutuhan	Kualitas	Jumlah Kebutuhan	Satuan
<b>A</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>			
1	Beras	Sedang	10.00	Kg
2	Sumber Protein :			
	a. Daging	Sedang	0.75	Kg
	b. Ikan Segar	Baik	1.20	Kg
	c. Telur ayam	Telur ayam ras	1.00	Kg
3	Kacang-kacangan : Tempe/tahu	Baik	4.50	Kg
4	Susu bubuk	Sedang	0.90	Kg
5	Gula pasir	Sedang	3.00	Kg

6	Minyak goreng	Curah	2.00	Kg
7	Sayuran	Baik	7.20	Kg
8	Buah-buahan (setara pisang/pepaya)	Baik	7.50	Kg
9	Karbohidrat lain (setara tepung terigu)	Sedang	3.00	Kg
10	Teh atau Kopi	Celup	1.00	Dus isi 25
		Sachet	4.00	75 gr
11	Bumbu-bumbuan	(nilai 1 s/d 10)	15.00	%
<b>B Sandang</b>				
1	Celana panjang/rok/Pakaian Muslim	katun Sedang	6/12	Potong
2	Celana pendek	katun sedang	2/12	Potong
3	Ikat Pinggang	Kulit sintetis, Polos, Tidak Branded	1/12	Buah
4	Kemeja lengan pendek/blus	setara katun	6/12	Potong
5	Kaos oblong /BH	Sedang	6/12	Potong
6	Celana dalam	Sedang	6/12	Potong
7	Sarung/kain panjang	Sedang	3/24	Helai
8	Sepatu	kulit sintetis	2/12	Pasang
9	Kaos Kaki	Katun, Polyester, Polos, Sedang	4/12	Pasang
10	Perlengkapan pembersih sepatu :			
	a. Semir Sepatu	Sedang	6/12	Buah
	b. Sikat Sepatu	Sedang	1/12	Buah
11	Sandal jepit	Karet	2/12	Pasang
12	Handuk mandi	100 cm x 60 cm	1/12	Potong
13	Perlengkapan Ibadah :			
	a. Sajadah	Sedang	1/12	Potong
	b. Mukenah	Sedang	1/12	Potong
	c. Peci, dll	Sedang	1/12	Potong
<b>C Perumahan</b>				
1	Sewa kamar	dapat menampung jenis KHL lainnya	1.00	Bulan
2	Dipan/tempat tidur	No.3, polos	1/48	Buah
3	Perlengkapan tidur :			
	a. Kasur Busa	Busa	1/48	Buah
	b. Bantal Busa	Busa	2/36	Buah
4	Seprei dan sarung bantal	Katun	2/12	Set
5	Meja dan kursi	1 meja/4 kursi	1/48	Set
6	Lemari pakaian	Kayu Sedang	1/48	Buah
7	Sapu	Ijuk Sedang	2/12	Buah

8	Perlengkapan makan :			
	a. Piring makan dan gelas makan	Polos	3/12	Buah
	b. Sendok dan garpu	Sedang	3/12	Pasang
	c. Ceret almunium	ukuran 25cm	1/24	Buah
9	Wajan almunium	ukuran 32cm	1/24	Buah
10	Panci almunium	ukuran 32cm	2/12	Buah
11	Sendok masak	Almunium	1/12	Buah
12	Rice Cooker ukuran 1/2 liter	350 watt	1/48	Buah
13	Kompor dan Perlengkapannya :			
14	a. Kompor Gas 1 tungku	SNI	1/24	Buah
	b. Selang dan regulator	SNI	1/24	Set
	c. Tabung Gas 3 kg	Pertamina	1/60	Buah
	Gas Elpiji	@ 3 kg	2.00	Tabung
15	Ember plastic	isi 20 liter	2/12	Buah
16	Gayung Plastik	Sedang	1/12	Buah
17	Listrik	900 watt	1.00	Bulan
18	Bola Lampu hemat energy	14 watt	3/12	Buah
19	Air bersih	standar PAM	2.00	Meter Kubik
20	Sabun cuci pakaian	cream/deterjen	1.50	Kg
21	Sabun cuci piring (colek)	500 gr	1.00	Buah
22	Seterika	250 Watt	1/48	Buah
23	Rak Piring Portable plastic	Sedang	1/24	Buah
24	Pisau dapur	Sedang	1/36	Buah
25	Cermin	30 x 50 cm	1/36	Buah
<b>D</b>	<b>Pendidikan</b>			
1	Bacaan/	Tabloid/	4 atau	Eks atau
2	Radio	4 band	1/48	Buah
3	Ballpoint/pensil	Sedang	6/12	Buah
<b>E</b>	<b>Kesehatan</b>			
1	Sarana kesehatan :			
2	a. Pasta gigi	80 gram	1.00	Tube
	b. Sabun mandi	80 gram	2.00	Buah
	c. Sikat gigi	Produk lokal	3/12	Buah
	d. Shampo	Produk lokal	1.00	Botol 100 ml
	e. Pembalut atau	Isi 10	1.00	Dus
	f. alat cukur		1.00	Set
	g. Deodorant	100 ml/g	6/12	Botol
3	Obat anti nyamuk	Bakar	3.00	Dus
4	Potong rambut	Ditukang cukur	6/12	Kali
5	Sisir	Biasa	2/12	Buah
<b>F</b>	<b>Tranportasi</b>			

1	Transport kerja dan lainnya	Angkutan Umum	30	Hari (PP)
<b>G</b>	<b>Rekreasi dan Tabungan</b>			
1	Rekreasi	daerah sekitar	2/12	Kali
2	Tabungan (2% dari nilai 1 s.d 59)		2	%
	JUMLAH A+B+C+D+F+G			

Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak.

Berdasarkan penjelasan teori di atas, peneliti mengambil beberapa komponen kebutuhan pokok dari beberapa teori di atas mengingat alasan waktu dan biaya. Untuk menentukan kebutuhan pokok dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa indikator kebutuhan pokok berdasarkan teori dan melihat langsung kebutuhan pokok yang ada pada saat penelitian di Desa Batu Menyan. Dalam perhitungan satuan barang kebutuhan pokok peneliti berpedoman menurut Peraturan Menteri Tetang Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak. Adapun komponen kebutuhan hidup Perkepala keluarga di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Tabel 2.2. Kebutuhan Pokok Perindividu Dalam Kepala Keluarga di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018

No	Kebutuhan Pokok	Jumlah Kebutuhan/Orang (Perbulan)	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
<b>A</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>				
1	Beras	5 Kg	Sedang	10.000	50.000
2	Tempe atau tahu	1 Kg	Baik	7.800	7.800
3	Sayuran	1 Kg	Baik	4.000	4.000
4	Gula pasir	1 Kg	Sedang	12.000	12.000

5	Minyak goreng	2 Kg	Curah	10.500	21.000
6	Telur ayam	1 Kg	Telur ayam ras	19.000	19.000
7	Tepung terigu	2 Kg	Sedang	12.000	24.000
8	Ikan segar	1 Kg	Baik	20.000	20.000
<b>B</b>	<b>Sandang</b>				
1	Celana panjang/rok/pakaian muslim	2 buah per tahun	Katun sedang	70.000 (harga satuan) × 2 = 140.000	140.000 : 12 bulan = 11.600
2	Celana pendek	2 buah per tahun	Katun sedang	25.000 (harga satuan) × 2 = 50.000	50.000 : 12 bulan = 4.100
3	Kemeja lengan pendek	2 buah per tahun	Setara katun	40.000 (harga satuan) × 2 = 80.000	80.000 : 12 bulan = 6.600
4	Kaos oblong	2 buah per tahun	Sedang	25.000 (harga satuan) × 2 = 50.000	50.000 : 12 bulan = 4.100
5	Sendal jepit	2 buah per tahun	Karet	11.000 (harga satuan) × 2 = 22.000	22.000 : 12 bulan = 1.800
<b>C</b>	<b>Perumahan</b>				
1	Gas elpiji	2 Tabung	Tabung 3 Kg	21.000	42.000
2	Sabun cuci pakaian	1 Kg	Deterjen	4.500	4.500
3	Sabun cuci piring	1 buah (500 gr)	Colek	3.000	3.000
<b>D</b>	<b>Kesehatan</b>				
1	Sabun mandi	1 buah (80 gr)	-	3.500	3.500
2	Obat anti nyamuk	1 (Dus)	Bakar	4.000	4.000
Jumlah Kebutuhan Pokok Minimum (A+B+C+D)					Rp. 242.000

Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak yang telah dimodifikasi.



Berdasarkan penjelasan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa pemenuhan kebutuhan pokok perindividu dalam keluarga di Desa Batu Menyan dalam waktu satu bulan berjumlah Rp. 242.000,-. Jadi perindividu dalam kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan harus menyiapkan biaya dalam satu bulan sebesar Rp 242.000,- dikategori terpenuhi untuk pemenuhan kebutuhan pokok dan tidak terpenuhi apabila biaya tersebut dibawah Rp. 242.000,-.

## B. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.3. Penelitian yang Relevan

No	Nama Penulis	Jurnal/Skripsi	Judul	Metode	Hasil
1	Istiqlaliyah Mufliharti	Jurnal. Ilmu Keluarga dan Konsumen. Volume 3, No.1 Tahun 2010	Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus di Wilayah Pesisir Jawa Barat	Penelitian deskriptif dengan metode survei dan menggunakan data <i>Cross Sectional</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal umur, total aset, dan pengeluaran per kapita pada keluarga nelayan dan bukan nelayan. Akan tetapi, keluarga nelayan memiliki jumlah anggota keluarga dan pendapatan per kapita lebih besar secara signifikan dari pada keluarga bukan nelayan.
2	Rico Ariesta Putra	Skripsi. Jurusan PIPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2013	Deskripsi Sosial Ekonomi Penduduk Desa Kampung Jawa yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Labuhan Jukung Kecamatan Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat	Deskriptif	(1). Memberikan kesempatan kerja sebanyak 0,01% (23 orang), (2). Sebanyak 86,96% terpenuhi kebutuhan pokok minimum dan 13,04% tidak terpenuhi, (3). Sebanyak 86,96% berada pada kondisi hampir miskin dan 13,04% berada pada kondisi miskin.
3	Yudi Pratama	Skripsi. Jurusan PIPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Tahun 2017	Kondisi Sosial Ekonomi Pekerja di Objek Wisata Pantai Dewi Mandapa Desa Gebang Kabupaten Pesawaran	Deskriptif	(1). Memberikan kesempatan kerja sebanyak 30 orang, (2). Pendapatan 19 orang di bawah rata-rata, (3). Pendidikan 23 orang masih pendidikan dasar SD dan SMP, (4). Jumlah tanggungan keluarga sedikit berjumlah 18 orang, (5). Status kepemilikan rumah 27 orang milik sendiri, (6). Jam kerja 21 orang memiliki jam kerja tinggi.

### C. Kerangka Pikir

Pariwisata bahari yang terdapat di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran merupakan perwujudan dari geografi sosial dan geografi ekonomi. Ruang lingkup geografi ekonomi dalam mengelola dan memanfaatkan alam sekitar sebagai mata pencaharian sedangkan geografi sosial hubungan timbal balik antara penduduk dengan penduduk lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan cara menyewakan barang dan jasa seperti penjaga tiket, petugas kebersihan, penyewaan *banana boat*, kapal, saung, ban, dan kamar mandi bilas. Pemanfaatan alam sekitar tersebut menjadikan sebagian besar kepala keluarga di Desa Batu Menyan bekerja sebagai penjaga tiket, petugas kebersihan, penyewaan *banana boat*, kapal, saung, ban, dan kamar mandi bilas

Karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu aspek sosial dan aspek ekonomi. Aspek sosial yang mencakup umur yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja, pendidikan formal yang dapat mempengaruhi kualitas kerja, jumlah anak yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok, dan pendidikan anak yang mempengaruhi status keluarga dalam masyarakat, sedangkan aspek ekonomi mencakup curahan jam kerja, kepemilikan barang dan pendapatan yang dapat mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pokok keluarga. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Menurut Arikunto (2002:64) hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif maka hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif yaitu: Karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran tahun 2018. Karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yaitu:

1. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan berada pada usia produktif.
2. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan sebagian besar berpendidikan dasar.

3. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu  
Menyan sebagian besar pendidikan anaknya masih berpendidikan dasar.
4. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu  
Menyan memiliki anak berjumlah banyak.
5. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu  
Menyan memiliki curahan jam kerja yang tinggi.
6. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu  
Menyan memiliki pendapatan rendah.
7. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu  
Menyan dalam kepemilikan barang berada pada kategori rendah.
8. Kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu  
Menyan dalam pemenuhan kebutuhan pokok sebagian besar tidak terpenuhi.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, karena menggambarkan atau melukiskan suatu hal. Menurut Sumadi Suryabrata (2010:75) tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bertujuan untuk menggambarkan karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

#### **B. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yang berjumlah 29 kepala keluarga. Pada penelitian ini tidak melakukan penarikan sampel, sehingga penelitian ini menggunakan penelitian populasi. Berikut merupakan pekerjaan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Penjaga tiket	2
2.	Petugas kebersihan	3
3.	Penyewaan <i>banana boat</i>	2
4.	Penyewaan kapal	9
5.	Penyewaan saung	5
6.	Penyewaan ban	4
7.	Penjaga kamar mandi bilas	4
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>

Sumber: Pengelola Objek Wisata Pantai Klara Tahun 2018.

### C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah karakteristik sosial ekonomi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah: umur kepala keluarga, pendidikan formal kepala keluarga, jumlah anak kepala keluarga, pendidikan anak kepala keluarga, jam kerja kepala keluarga, pendapatan kepala keluarga, kepemilikan barang kepala keluarga dan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga.

#### 2. Definisi Operasional Variabel

##### a. Umur

Umur yang dimaksud dalam penelitian ini adalah umur kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara berdasarkan kriteria usia produktif belum penuh, usia produktif penuh dan usia produktif tidak penuh lagi, kriteria produktif atau tidak produktifnya dilihat berdasarkan kriteria kelompok usia produktif

bukan dari produktivitas kerja seseorang. Adapun kriteria umur atau usia dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Produktif belum penuh (15-19 tahun)
- 2) Produktif penuh (20-54 tahun)
- 3) Produktif tidak penuh lagi (55-64 tahun).

#### **b. Pendidikan Kepala Keluarga**

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.

Adapun kriteria pendidikan formal dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pendidikan dasar : SD, MI, SMP dan MTs
- 2) Pendidikan menengah atas : SMA, MA, dan SMK
- 3) Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana.

#### **c. Jumlah Anak**

Jumlah anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah banyaknya jumlah anak yang dimiliki oleh kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara.

Adapun kriteria jumlah anak yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Jumlah anak sedikit, apabila jumlah anak yang dimiliki orang tua paling banyak 2 anak
- 2) Jumlah anak banyak, apabila jumlah anak yang dimiliki orang tua lebih dari 2 anak.

#### **d. Pendidikan Anak**

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang masih ditempuh oleh anak-anak kepala keluarga yang bekerja di objek wisata



Pantai Klara. Adapun kriteria pendidikan formal dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pendidikan dasar : SD, MI, SMP dan MTs
- 2) Pendidikan menengah atas : SMA, MA, dan SMK
- 3) Pendidikan tinggi : Diploma, Sarjana.

#### **e. Jam Kerja**

Jam kerja yaitu lamanya waktu yang digunakan oleh kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara. Adapun kriteria jam kerja yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tinggi, apabila waktu kerja/jam kerja  $> 35$  jam/minggu
- 2) Rendah, apabila waktu kerja/jam kerja  $< 35$  jam/minggu.

#### **f. Pendapatan**

Pendapatan kepala keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh atas jenis pekerjaan yang dilakukan dalam waktu satu bulan dan dihitung dengan nilai rupiah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Tinggi, apabila pendapatan kepala keluarga  $>$  pendapatan rata-rata kepala keluarga (Rp. 1.333.620)
- 2) Rendah, apabila pendapatan kepala keluarga  $<$  pendapatan rata-rata kepala keluarga (Rp. 1.333.620).

#### **g. Kepemilikan Barang Berharga**

Kepemilikan barang berharga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah barang-barang berharga yang dimiliki oleh setiap kepala keluarga yang bekerja di objek

wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran. Dimana indikator kepemilikan barang berharga yang dimaksud dalam penelitian ini diantaranya motor, mobil, handphone, televisi, tape recorder/VCD, radio, magic com, kompor gas, kulkas, kursi/meja tamu, lemari/buffet. Dalam pemberian skor pada masing-masing indikator dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2. Skor dan Indikator Kepemilikan Barang Berharga

Jenis Barang Berharga	Skor		
	1	2	3
1. Motor a. Tidak memiliki b. Memiliki mobil 1 c. Memiliki mobil >1	0	1	2
2. Mobil a. Tidak memiliki b. Memiliki motor 1 c. Memiliki motor >1	0	1	2
3. Handphone a. Tidak memiliki b. Memiliki 1 c. Memiliki >1	0	1	2
4. Televisi a. Ukuran <14 inci b. Ukuran 16-20 inci c. Ukuran >20 inci	1	2	3
5. Tape recorder/VCD a. Tidak memiliki b. Memiliki 1 c. Memiliki >1	0	1	2
6. Radio a. Tidak memiliki b. Memiliki 1 c. Memiliki >1	0	1	2
7. Magic com a. Tidak memiliki b. Memiliki 1 c. Memiliki >1	0	1	2
8. Kompor Gas a. Tidak memiliki	0		

b. Memiliki 1 c. Memiliki >1		1	2
9. Kulkas a. Tidak memiliki	0		
b. Memiliki 1 c. Memiliki >1		1	2
10. Kursi/Meja tamu a. Tidak memiliki b. Memiliki 1 c. Memiliki >1	0	1	2
11. Lemari/buffet a. Tidak memiliki b. Memiliki 1 c. Memiliki >1	0	1	2
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>23</b>

Sumber: Jurnal Penelitian Trisnaningsih, dkk (1999) yang telah dimodifikasi.

Dalam menghitung data indikator barang berharga di atas, dalam penelitian ini menggunakan perhitungan interval. Untuk mencari interval yang akan digunakan dalam perhitungan menggunakan rumus *Kriterium Strugess* dari Mangkuatmodjo (1997:16) yaitu:

$$\text{Interval (i)} = \frac{\text{Nilai variabel tertinggi} - \text{Nilai variabel terendah}}{\text{Jumlah kelas (k)}}$$

$$i = \frac{23 - 1}{3}$$

$$= 7,33$$

Dapat dibulatkan menjadi 7. Dari perhitungan interval di atas maka diperoleh kriteria perhitungan skor dalam menentukan kondisi ekonomi kaitannya dengan kepemilikan barang berharga, yaitu:

- 1) Kepemilikan barang rendah (skor 1-8)
- 2) Kepemilikan barang sedang (skor 9-16)
- 3) Kepemilikan barang tinggi (skor 17-23).

#### h. Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Kebutuhan pokok yaitu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi untuk dapat hidup secara wajar. Ukuran pemenuhan kebutuhan pokok dalam penelitian ini berdasarkan teori pemenuhan kebutuhan pokok yang ada dan melihat langsung kebutuhan pokok yang ada pada saat penelitian. Berikut ini pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyau Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kebutuhan Pokok Perindividu Dalam Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara

No	Kebutuhan Pokok	Jumlah Kebutuhan/Orang (Perbulan)	Kualitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
<b>A</b>	<b>Makanan dan Minuman</b>				
1	Beras	5 Kg	Sedang	10.000	50.000
2	Tempe atau tahu	1 Kg	Baik	7.800	7.800
3	Sayuran	1 Kg	Baik	4.000	4.000
4	Gula pasir	1 Kg	Sedang	12.000	12.000
5	Minyak goreng	2 Kg	Curah	10.500	21.000
6	Telur ayam	1 Kg	Telur ayam ras	19.000	19.000
7	Tepung terigu	2 Kg	Sedang	12.000	24.000
8	Ikan segar	1 Kg	Baik	20.000	20.000
<b>B</b>	<b>Sandang</b>				
1	Celana panjang/rok/pakaian muslim	2 buah per tahun	Katun sedang	70.000 (harga satuan) × 2 = 140.000	140.000 : 12 bulan = 11.600
2	Celana pendek	2 buah per tahun	Katun sedang	25.000 (harga satuan) × 2 = 50.000	50.000 : 12 bulan = 4.100

3	Kemeja lengan pendek	2 buah per tahun	Setara katun	40.000 (harga satuan) × 2 = 80.00	80.000 : 12 bulan = 6.600
4	Kaos oblong	2 buah per tahun	Sedang	25.000 (harga satuan) × 2 = 50.000	50.000 : 12 bulan = 4.100
5	Sendal jepit	2 buah per tahun	Karet	11.000 (harga satuan) × 2 = 22.000	22.000 : 12 bulan = 1.800
<b>C</b>	<b>Perumahan</b>				
1	Gas elpiji	2 Tabung	Tabung 3 Kg	21.000	42.000
2	Sabun cuci pakaian	1 Kg	Deterjen	4.500	4.500
3	Sabun cuci piring	1 buah (500 gr)	Colek	3.000	3.000
<b>D</b>	<b>Kesehatan</b>				
1	Sabun mandi	1 buah (80 gr)	-	3.500	3.500
2	Obat anti nyamuk	1 (Dus)	Bakar	4.000	4.000
Jumlah Kebutuhan Pokok Minimum (A+B+C+D)					Rp. 242.000

Sumber: Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 Tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak yang telah dimodifikasi.

Berdasarkan Tabel 3.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan pokok perindividu dalam kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan perbulan sebesar Rp. 242.000,-. Adapun kriteria terpenuhi atau tidak terpenuhi pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Terpenuhi, apabila pengeluaran perindividu perbulan lebih besar ataupun sama dengan kebutuhan pokok perbulan (Rp. 242.000)

- 2) Tidak terpenuhi, apabila pengeluaran perindividu perbulan lebih kecil dengan pemenuhan kebutuhan pokok perbulan (Rp. 242.000).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung dan dapat diukur (Haris Hardiansyah 2010:131). Sedangkan menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2008:52) Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi dilakukan untuk mendapatkan data primer dengan cara melihat langsung kejadian atau fenomena yang ada dilapangan. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui situasi, kondisi serta karakteristik kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara di Desa Batu menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

##### **2. Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013:142). Teknik kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi dari responden kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara seperti umur, pendidikan formal, jumlah anak, pendidikan anak, jam kerja, pendapatan, kepemilikan barang dan pemenuhan kebutuhan pokok.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan (Haris Hardiansyah 2010:143). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan atau arsip-arsip yang berisikan informasi dari kantor kepala desa di Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

#### E. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penghimpunan atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyoroti dan memperoleh informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan dan mendukung pembuatan keputusan (Restu Kartiko Widi, 2010:256). Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal. Setelah data ditabulasikan dan dipresentasikan, selanjutnya dideskripsikan dan diinterpretasikan sebagai laporan hasil penelitian ini. Adapun cara untuk menentukan jumlah persentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } \% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- % : Persentase yang diperoleh
- n : Jumlah jawaban yang diperoleh
- N : Jumlah seluruh responden
- 100 : Konstanta (Jonathan Sarwono, 2006:139).

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data, dapat disimpulkan penelitian Karakteristik Sosial Ekonomi Kepala Keluarga yang Bekerja di Objek Wisata Pantai Klara Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Tahun 2018 sebagai berikut:

1. Umur kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara tergolong usia produktif.
2. Pendidikan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara sebagian besar berpendidikan rendah.
3. Jumlah anak kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara sebagian besar termasuk dalam kategori keluarga besar.
4. Pendidikan anak kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara sebagian besar masih menempuh pendidikan dasar dan menengah.
5. Jam kerja kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara sebagian besar kepala keluarga memiliki jam kerja tinggi >35 jam perminggu.
6. Pendapatan kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara sebagian besar berpendapatan rendah <Rp. 1.333.620 dari rata-rata pendapatan kepala keluarga.



7. Kepemilikan barang berharga kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara sebagian besar kepala keluarga kepemilikan barang berharga dengan kriteria barang sedang.
8. Pemenuhan kebutuhan pokok kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara sebagian besar dapat terpenuhi.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yang berpendidikan rendah, disarankan untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan yang baru melalui media (cetak dan elektronik) maupun mengikuti pendidikan non formal.
2. Bagi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yang jumlah anaknya banyak, disarankan untuk tidak menambah anak lagi, sehingga dalam memenuhi kebutuhan dapat tercukupi.
3. Bagi kepala keluarga yang bekerja di objek wisata Pantai Klara yang memiliki pendapatan rendah, disarankan untuk mencari pekerjaan sampingan, sehingga mendapatkan penghasilan tambahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Alwi Hasan,dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pustaka, Jakarta.
- Aris Ananta. 1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Lembaga Demografi LPFEUI, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Lampung Dalam Angka*. BPS, Bandar Lampung.
- Basir Barthos. 1990. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Bintarto, R. dan Surastopo Hadisumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. LP3ES, Jakarta.
- BKKBN. 2012. *Laporan Pendahuluan SDKI 2012*. BKKBN, Jakarta.
- Daljoeni, N. 1995. *Masalah Penduduk dalam Fakta dan Angka*. Alumni, Bandung.
- Dwi Narwoko J, Suyanto, Bagong. 2004. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Kencana, Jakarta.
- Eva Banowati. 2012. *Geografi Indonesia*. Penerbit Ombak, Yogyakarta.
- Gunarsih Kartasapoetra. 1993. *Klimatologi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hans Dieter Evers. 1985. *Kemiskinan dan Kebutuhn Pokok*. Rajawali, Jakarta.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Ida Bagus Mantra. 2003. *Demografi Umum* (Edisi kedua). Pustaka, Yogyakarta.
- I Gusti Bagus Arjana. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Rajawali Pers, Jakarta.

- Istiqlalayah Muflikhati, Dkk. 2010. Kondisi Sosial Ekonomi Dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga: Kasus Di Wilayah Pesisir Jawa Barat. (*Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen Volume 3 No, 1*). Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- J. Payaman Simanjuntak. 1985. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. FEUI ( Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia ), Jakarta.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kartono Wirosuharjo, dkk. 1985. *Kamus Istilah Demografi*. Disunting oleh Yayah B. Listumbinang. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta.
- Kolter, Philip. 2000. *Marketing Management Analyzing, planning, implementation, controlling*. Prentice-Hall, New Jersey.
- Komaruddin. 1979. *Ensiklopedia Manajemen*. Alumni, Bandung.
- Loekman Sutrisno. 1997. *Kemiskinan Perempuan, dan Pemberdayaan*. Kanisius, Yogyakarta.
- Muh Aris Marfai. 2015. *Pemodelan Geografi*. Penerbit Ombak, Yogyakarta.
- Mulyadi Subri. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nasrudin Anshoriy. 2008. *Kearifan Lingkungan dalam Perspektif Budaya Jawa*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Alumni, Bandung.
- Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pemerintah Desa Batu Menyan. 2017. *Profil Desa Batu Menyan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran*. Desa Batu Menyan, Lampung.
- Restu Kartiko Widi. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- R. Bintarto. 1997. *Buku Penuntun Geografi Sosial*. UP Spring, Yogyakarta.
- Singarimbun Masri, Sofyan Effendi. 1981. *Metode Penelitian Survey*. LP3ES, Jakarta.
- Soerjono Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Rajawali Press, Jakarta.

- Subarjo. 2006. *Meteorologi dan Klimatologi*. (Buku Ajar). FKIP. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sudarmi. 2005. *Geografi Regional Indonesia*. (Buku Ajar). Program Studi Pendidikan Geografi. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. FKIP. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sumadi Suryabrata. 2010. *Metodologi Penelitian*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Sonny Sumarsono. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Trisnaningsih. 2006. *Demografi Teknik (Buku Ajar)*. Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Trisnaningsih, dkk. 1999. *Proses Migrasi Spontan dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Keadaan Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Migran di Desa Banjaragung Ilir Kecamatan Pagelaran Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung*. (*Jurnal*). Lembaga Penelitian Universitas Lampung.